

DAFTAR PUSTAKA

1. Appley & Cofer, Motivation: Theory and Reseaech, John Wilway & Sons inc.
2. Bambang Soewarno, Metode Kuantitatif dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Penelitian, Ditjen Dikti Dep P dan K 1987 Jakarta.
3. Chambers Twenties Century Dictionary, h.17
4. Coombs, Philip H. dan Manzoor Ahmed, Attacking Rural Poverty: How Nonformal Education can Help. ICED Essax, 1974.
5. Departemen Penerangan, Undang-Undang Dasar 1945
6. Departemen Sosial, Penanggulangan Masalah Gelandangan & Pengemis, Penanggulangan masalah Sosial Tuna Sisila serta Pokok-pokok pikiran 1981.
7. Fakry Gaffar, Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1987 Jakarta.
8. Harian Terbit, 9 Desember 1988.
9. Haryati Soebadio, Perkembangan Seni Budaya Nasional, 1982.
10. Herlianto Mth. Urbanisasi dan Pencembangan Kota, Penerbit Almni Bandung tahun 1986.

11. Hurlock, Elizabeth B. Personality Development. New Delhi, Tata McGraw Hill Publishing Company Ltd, 1979.
12. Jack Halloran, Applied Human Relation on Organizational Approach. Prentice Hall of India Private, Limited New Delhi, 1978.
13. Karloson Adli Gunnar, Kebijaksanaan untuk Menghapus Kemiskinan di masa Depan. Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1978.
14. Keith David, Muman Behavior at Work. Organizational Behavior, New Delhi tahun 1977.
15. Kindervatter, Suzanna, Nonformal As An Empowering Process with Case Studies from Indonesia an Thailand. Centre for International Education, University Massachusettes, Amherst, 1979.
16. Kleis, Russel J. Non Formal Education. The Definition Proplem, Michigan State University, East Lansing.
17. Knowles, Malcolm, The Modern Practice of Adult Education: Andragogy Versus Pedagogy. Association Fress, New York
18. Kompas. tanggal 25 Oktober 1988 dan Mei 1990.
19. Krech, Individual In Society. Mc Grow Hill Book Company, Inc. New York.
20. Kuntjaraningrat, Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Gramedia 1974, Jakarta.

21. Kuntjoro Jakti Dorodjatun, Kemiskinan di Indonesia, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta 1986.
22. Lembaga Studi Pembangunan, Nasib Gelandangan bertahan sedapatnya, 1985.
23. Mc Clelland, De et al The Achievment Motive, 1953, New York.
24. Mimbar Pendidikan, no 1 1989 no. 35.
25. Moleong, Lexy J. Metodelogi Penelitian Kualitatif, Remaja Karya C.V. Bandung, 1989.
26. Nursid Sumaatmadja, Geografi Pembangunan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta, 1988.
27. Ongbokham, Gelandangan Sepanjang Zaman, LP3ES, 1984.
28. Patrick Guinness, Gelandangan Kota Yogyakarta, Lembaga Studi Pembangunan tahun 1985.
29. Parsudi Suparlan, Gelandangan: Sebuah Konsekuensi Perkembangan Kota, LP3ES, Jakarta, 1984.
30. Parsudi Suparlan, Orang Gelandangan di Jakarta Politik pada Golongan Termiskin, Politik Jurnal Penelitian Sosial FIS Universitas Indonesia no.9 tahun 1981.
31. Pos Kota, tanggal 25 Oktober 1988.

32. Sadli Saparinah, Perilaku Gelandangan dan Penanggulangannya, LP3ES Jakarta, tahun 1984.
33. Santoso Hamidjoyo, Pengertian, Filsafat dan Azas Pendidikan Non Formal, Departemen P dan K Jakarta, 1982.
34. Selosumardjan, Sulaiman Soekardi, Setangkai Bunga Sosiologi, Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta 1974.
35. S. Nasution, Didaktis Azas-azas Mengajar, Jemmars Bandung, 1986.
36. S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistis Kualitatif, Penerbit Transito Bandung, 1989.
37. Soepardjo Adikusumo, Pendidikan, Interpretasi dan Implikasi (Pengamatan Sosio-Cultural) FPS, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung tahun 1988.
38. Soetjipto Wirosardjono, Gelandangan dan Pilihan Kebijakan dan Penanggulangan, LP3ES 1984.
39. Sudjana H.D. Pendidikan Non Formal, Publikasi Sekretariat bersama Mahasiswa IPPS IKIP Bandung, 1978.
40. Sudjana H.D. Seri Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah, Perkembangan Falsafah dan Faktor Pendukung, Yayasan Pendidikan Terpadu Krida Nusantara, Bandung 1989.